

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan pada  
PT. Santani Agro Pratama**



**Diajukan Oleh :**

**Wesley Ditya Adniana  
01043130018**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2008**



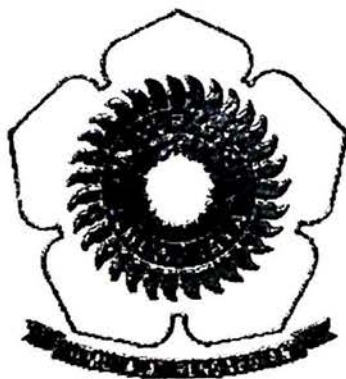
S  
657.45807  
Adm  
a  
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan pada  
PT. Santani Agro Pratama**



R. 16284  
16646

**Diajukan Oleh :**

**Wesley Ditya Adniana  
01043130018**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : WESLEY DITYA ADNIANA  
NIM : 01043130018  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PENGAUDITAN MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN PADA PT. SANTANI AGRO PRATAMA

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua : \_\_\_\_\_  
Muhammad Nasai, SE, Ak, MAFIS

Tanggal

Anggota :  \_\_\_\_\_  
Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, Ak, MM

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : WESLEY DITYA ADNIANA  
NIM : 01043130018  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PENGAUDITAN MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN  
PERSEDIAAN PADA PT. SANTANI AGRO PRATAMA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 15 Februari 2008  
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 19 Februari 2008

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Drs. Harun DL, Msi, Ak

NIP 131885907



Hj. Rina Tjandrakirana DP,  
SE, Ak, MM

NIP 132000097



Rochmawati Daud, SE,  
Ak, Msi

NIP 132105607

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, Ak, MM  
NIP 132000097

*Motto :*

*"Lebih baik menangis dengan orang bijaksana daripada  
tertawa dengan orang bodoh"*

*Kupersembahkan untuk:*

- ✧ Mama dan Papa tercinta*
- ✧ Saudara-saudaraku tersayang*
- ✧ Teman-teman seperjuangan*
- ✧ Almamater*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan pada PT. Santani Agro Pratama. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab terdiri dari, Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan Obat-obat Pertanian, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil survey, wawancara, dan dokumentasi langsung pada PT. Santani Agro Pratama. Sedangkan data sekunder berupa Struktur organisasi, pembagian tugas dan prosedur-prosedur pengelolaan persediaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Santani Agro Pratama dalam upaya pengelolaan persediaannya telah memiliki kebijaksanaan dan pengendalian yang cukup efektif namun dalam penerapannya belum dilaksanakan dengan baik. Karena dalam pelaksanaannya sering terjadi tumpang tindih akibat kurangnya koordinasi antarbagian. Akibatnya terjadi hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya harus direncanakan dengan baik supaya dapat mengurangi hal-hal yang merugikan perusahaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan-kekurangan baik secara teknis maupun materi, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Meskipun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bermanfaat bagi para pembaca.

**Penulis**

**Wesley Ditya Adniana**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan pada PT. Santani Agro Pratama” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini antara lain :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Syamsurijal, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana, DP, SE, MM, Ak, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sebagai anggota dosen pembimbing skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, Msc, Ak, selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Muhammad Nasai, SE, Msi, Ak, sebagai ketua dosen pembimbing skripsi ini.
6. Bapak Drs. Harun DL, Msi, Ak, sebagai dosen penguji pengganti ujian komprehensif.
7. Ibu Rochmawati Daud, SE, Msi, Ak, sebagai dosen tamu penguji.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Staf dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Pimpinan dan staf karyawan PT. Santani Agro Pratama yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan semangat dan kepercayaan diri kepada penulis.
13. Teman-teman *se-PA*, Purna, Anes, Fajri, Catherine, Desi, Ipeh, dan Septri yang selalu bersama-sama ketika akan menghadap Bu Kencana.
14. Teman-teman seperjuangan yang selalu saling mengingatkan dan memberikan masukan dan tips-tips ketika akan menghadapi ujian komprehensif dan buat yang lainnya semoga tetap semangat dan selalu berjuang hingga tetes darah penghabisan.
15. Buat semuanya yang mengenal penulis yang telah memberikan saran-saran dan dorongan-dorongan hingga selesainya skripsi ini serta mohon dimaafkan jika penulis terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baiknya dan memberikan berkah dan kesehatan kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Wesley Ditya Adniana



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Perumusan Masalah .....	3
I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
I.3.1. Tujuan Penelitian .....	3
I.3.2. Manfaat Penelitian .....	4
I.4. Kerangka Pemikiran .....	4
I.4.1. Pengertian dan Tujuan Audit Operasional .....	4
I.4.2. Pengertian Persediaan .....	7
I.5. Metode Penelitian .....	8
I.5.1. Ruang Lingkup Pembahasan .....	8
I.5.2. Sumber Data Penelitian .....	8
I.5.3. Metode Pengumpulan Data .....	8
I.5.4. Metode Analisis Data .....	9



I.6. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
II.1. Audit Operasional .....	12
II.1.1. Pengertian Audit Operasional .....	12
II.1.2. Tujuan Audit Operasional .....	15
II.1.3. Ruang Lingkup Audit Operasional .....	17
II.1.4. Sasaran Audit Operasional .....	20
II.1.5. Manfaat Audit Operasional .....	22
II.1.6. Tahap-tahap Audit Operasional .....	23
II.1.7. Hubungan Audit Operasional dengan Pengendalian	
Intern .....	27
II.2. Persediaan .....	29
II.2.1. Pengertian Persediaan .....	29
II.2.2. Pengendalian Persediaan .....	30
II.2.3. Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan .....	34
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
III.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	38
III.2. Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, dan Tanggung Jawab .	39
III.2.1. Struktur Organisasi .....	39
III.2.2. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab .....	41
III.3. Perkembangan Aktivitas Perusahaan secara Umum .....	43

III.4. Prosedur-prosedur Pengendalian terhadap Persediaan .....	44
III.4.1. Prosedur Pembelian dan Penerimaan Persediaan .....	44
III.4.2. Prosedur Pemeliharaan dan Penyimpanan Persediaan ....	46
III.4.3. Prosedur Pengeluaran dan Penjualan Persediaan .....	49
<b>BAB IV AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN</b>	
<b>PERSEDIAAN OBAT-OBAT PERTANIAN</b>	
IV.1. Evaluasi Pengujian Pengendalian Manajemen .....	51
IV.2. Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan .....	55
IV.2.1. Audit Operasional terhadap Prosedur Pembelian .....	56
IV.2.2. Audit Operasional terhadap Prosedur Penerimaan dan	
Penyimpanan .....	58
IV.2.3. Audit Operasional Terhadap Prosedur Pengeluaran	
dan Penjualan .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
V.1. Kesimpulan .....	67
V.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Mengamati pertumbuhan ekonomi dewasa ini, dimana setiap perusahaan baik perusahaan industri maupun perusahaan dagang dituntut untuk mencrapkan suatu sistem manajemen yang efektif dan efisien. Perusahaan juga dituntut agar menciptakan suatu satuan usaha yang tangguh dan professional sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Agar aktivitas perusahaan berjalan lancar, dibutuhkan iklim yang sehat, baik secara eksternal maupun internal. Karena hanya dengan keadaan yang demikianlah suatu badan usaha dapat memenangkan kompetisi dan dapat bertahan melaksanakan kegiatan usahanya. Yang dimaksud dengan iklim yang sehat secara eksternal yaitu adanya hubungan yang baik dengan pihak luar perusahaan, sedangkan secara internal yaitu menciptakan karyawan yang kompeten dan memiliki keahlian di bidangnya.

Setiap perusahaan terutama perusahaan dagang persediaan merupakan unsur yang paling penting dan harus dipenuhi untuk menjaga kegiatan sehari-hari. Persediaan yang menjadi salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan, yang secara kontinyu diperoleh atau diproduksi dan dijual. Jika persediaan tidak dikelola dan dikendalikan dengan baik maka akan menyebabkan perusahaan menghadapi hambatan yang besar dalam upaya mencapai tujuannya. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka diperlukan audit operasional di dalam mengendalikan persediaan dengan maksud mengurangi resiko kerugian akibat kesalahan, maupun resiko akibat keterlambatan masuknya persediaan ke gudang.



Pihak perusahaan harus mempunyai kebijakan sistem dan prosedur yang baik serta dikelola oleh manajemen yang profesional untuk dapat menunjang efisiensi dan efektivitas perusahaan. Dengan tercapainya efisiensi dan efektivitas diharapkan berkurangnya suatu penyelewengan yang terjadi dalam perusahaan. Dan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dibutuhkan pemeriksaan operasional. Audit operasional merupakan pemeriksaan yang luas dan independen berbeda dengan audit keuangan yang berorientasi secara historical. Tujuan dari audit operasional adalah memeriksa apakah kinerja perusahaan telah efisien dan efektif, serta apakah telah sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan.

PT. Santani Agro Pratama adalah perusahaan distributor yang bergerak di bidang obat-obatan dan sarana pertanian. Secara umum tujuan didirikannya perusahaan adalah mencapai keuntungan yang maksimal. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tergantung dari tingkat penjualan, harga yang ditawarkan serta biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang tersebut. Selain itu, pengelolaan persediaan juga merupakan faktor yang penting dalam mencapai keuntungan yang maksimal. Pengelolaan persediaan tersebut dimulai dari saat perolehan sampai dengan penghapusannya atau penjualannya.

Bertitik tolak dari tinjauan latar belakang dalam menilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan, maka penulis tertarik menulis skripsi dengan judul “ **Audit Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan pada PT. Santani Agro Pratama** “.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Pada umumnya baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar akan menghadapi berbagai masalah dalam menjalankan operasinya. Untuk mengurangi resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, maka diperlukan audit operasional untuk memeriksa efisiensi dan efektivitas kegiatan.

Demikian juga dengan PT. Santani Agro Pratama, tidak terlepas dari permasalahan yang dapat mengganggu operasional perusahaan. Dalam hubungannya dengan hal diatas, penulis ingin membahas beberapa masalah yaitu :

1. Apakah pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh PT. Santani Agro Pratama telah mengandung unsur pengendalian intern yang memadai?
2. Apakah dengan adanya audit operasional terhadap pengelolaan persediaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. Santani Agro Pratama?

## **I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **I.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dari pengelolaan persediaan barang yang selama ini dilakukan oleh perusahaan dan upaya perbaikannya.
2. Untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas PT. Santani Agro Pratama di dalam mengelola persediaan.

### **I.3.2. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai proses pengelolaan dan pengendalian persediaan.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi perusahaan yang diteliti dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3. Dapat membantu mengembangkan pemikiran pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi para pembacanya.

### **I.4. Kerangka Pemikiran**

#### **I.4.1. Pengertian dan Tujuan Audit Operasional**

Banyak definisi audit yang dikemukakan oleh para ahli yang pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu merumuskan pengertian audit sehingga mudah dipahami. Salah satunya “Audit yaitu proses pengumpulan serta pengevaluasian bukti-bukti atas informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.” (Alvin A.Arens,2003:hal 15).

Secara umum audit operasional adalah tinjauan atas bagian tertentu dari prosedur serta metode operasional organisasi tertentu yang bertujuan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas prosedur dan metode tersebut. Pada saat suatu audit operasional selesai dilaksanakan, manajemen biasanya akan mengharapkan sejumlah rekomendasi untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Drs. R.A. Supriyono, S.U., Akuntan (1990:hal 11), audit operasional atau pemeriksaan operasional adalah suatu proses pemeriksaan secara sistematis yang dilaksanakan oleh pemeriksa independen untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif atas prosedur dan kegiatan-kegiatan manajemen dengan tujuan untuk menentukan apakah:

1. Sumber-sumber yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan telah diotorisasi,
2. Sistem manajemen menyediakan kapasitas yang mencukupi untuk mengendalikan kegiatan,
3. Manajemen suatu kesatuan ekonomi atau karyawannya telah melaksanakan kegiatan,
4. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan undang-undang, peraturan, kebijakan manajemen, prosedur, atau standar lainnya,
5. Sumber-sumber telah digunakan secara efisien dan hemat, serta telah mengkomunikasikan hasil pemeriksaannya dalam bentuk pendapat, konklusi, dan laporan-laporan kepada atasan manajer yang diperiksa, disertai dengan bukti yang cukup dalam laporannya untuk meyakinkan pihak yang menerima laporan bahwa konklusi dibuat secara akurat.

Tujuan pemeriksaan manajemen adalah membantu semua peringkat manajemen dalam meningkatkan perencanaan dan pengendalian manajemen dengan cara mengidentifikasi aspek-aspek sistem dan prosedur serta rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kehematan.



Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP,1993:hal 2,3), pengertian pemeriksaan operasional yaitu pemeriksaan yang sistematis terhadap kegiatan, program organisasi dan seluruh atau sebagian dari aktifitas dengan tujuan menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana digunakan secara ekonomis dan efisien serta apakah tujuan program, kegiatan, aktifitas yang telah direncanakan dapat dicapai dengan tidak bertentangan dengan peraturan, ketentuan dan undang-undang yang berlaku.

Ruang lingkup pemeriksaan operasional meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen. Ruang lingkup tersebut dapat mencakup seluruh kegiatan/program atau hanya mencakup bagian/element/dimensi tertentu dari suatu kegiatan/program. Cakupan periode yang diperiksa juga bervariasi mungkin seminggu, beberapa bulan, setahun atau beberapa tahun sangat tergantung pada masalah yang diidentifikasi memerlukan perbaikan.

Istilah daya guna (efisiensi) sering dikaitkan dengan produktifitas, sepanjang kegiatan/pekerjaan yang bersangkutan bisa diarahkan untuk meningkatkan output dibandingkan dngan inputnya. Sedangkan istilah kehematan (ekonomis) kurang dikaitkan dengan produktifitas, tetapi sering dihubungkan dengan kesempatan untuk mengurangi biaya dalam pengadaan barang/jasa. Perlu dikemukakan juga bahwa pemeriksaan kehematan dan daya guna serta pemeriksaan efektivitas tidak mempunyai suatu metode yang konsisten atau teknik yang seragam untuk dipakai menilai pelaksanaan kegiatan dalam berbagai situasi. Pemeriksa harus melengkapi dirinya dalam penugasan dengan memilih metode-metode dan teknik-teknik tersedia, yang cocok dengan kegiatan/program yang diperiksa.

#### 1.4.2. Pengertian Persediaan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (1999:14.1), persediaan adalah aktiva:

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal;
2. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, misalnya, barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan, dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

Persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost and net realizable value). Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition).

Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh perusahaan kepada kantor pajak), dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya

yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (trade discount), rabat dan pos lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

## **I.5. Metode Penelitian**

### **I.5.1. Ruang Lingkup Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian terhadap pengelolaan persediaan pada PT. Santani Agro Pratama yang berlokasi di jalan Kol. H. Burlian No. 1017 Km. 7,5 Palembang.

### **I.5.2. Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

#### **1. Data primer**

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti dengan melakukan survey, wawancara, dan dokumentasi langsung pada PT. Santani Agro Pratama.

#### **2. Data sekunder**

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan data sekunder ini berupa struktur organisasi, pembagian tugas, prosedur pembelian, penyimpanan, dan penjualan persediaan.

### **I.5.3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam upaya mengumpulkan data-data yang kemudian akan diolah menjadi informasi untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ada, maka

digunakan metode-metode pengumpulan data yang biasa dilakukan dalam penelitian dan penulisan ilmiah :

1. Dokumentasi,

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan data sehubungan dengan masalah yang diteliti ataupun dalam bentuk pengumpulan formulir-formulir.

2. Wawancara (Interview),

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab dengan pimpinan maupun staf perusahaan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **I.5.4. Metode Analisis Data**

Pada tahap metode analisis data, seluruh data-data yang didapat diolah untuk disimpulkan dan memperoleh pernyataan-pernyataan yang dibutuhkan di dalam menjawab permasalahan yang ada. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif.

Analisis kualitatif deskriptif adalah menggunakan data referensi baik berupa literatur, maupun artikel yang berhubungan. Analisis kualitatif deskriptif juga menguraikan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dan memecahkan masalah yang ada berdasarkan teori-teori yang didapat dalam pencarian bahan-bahan yang diperlukan.

#### **I.6. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan skripsi ini dibahas dalam lima bab yang masing-masing akan terbagi dalam sub bagian yang secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut :



## **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi berbagai hal yang berhubungan dengan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

## **BAB II            LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengertian dan tujuan pemeriksaan operasional, tahap-tahap pemeriksaan dan manfaat pemeriksaan operasional, pengertian persediaan, pengendalian persediaan dan audit operasional pada persediaan.

## **BAB III           GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, prosedur pembelian, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran serta penjualan persediaan.

## **BAB IV           AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENGELOLAAN PERSEDIAAN OBAT-OBAT PERTANIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai Evaluasi pengujian pengendalian manajemen, pelaksanaan audit operasional dan analisis audit operasional terhadap pengelolaan persediaan pada PT. Santani Agro Pratama.

## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab terakhir ini penulis akan menyimpulkan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya dan memberikan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Elder, dan Beasley. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Edisi Kesembilan Jilid I. Jakarta: Penerbit PT. INDEKS.
- Supriyono, dan Haryono Yusup. 1990. *Pemeriksaan Manajemen (Management Auditing) dan Pengawasan Pemerintahan Indonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Aren A. Alvin dan James Loebbecke. 1999. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia, Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Jild Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta :Salemba Empat.
- Tunggal, Amin Widjaja.1997. *Dasar-dasar Pemeriksaan Operasional*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 1993. *PO. Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional*.
- Anthony, Dearden dan Bedford.1996. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Terjemahan Agus Maulana. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Heckert, Wilson dan Campbell. 1991. *Controllershship Tugas Akuntan Manajemen*, Terjemahan Dra. Tjintjin. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Assauri, Sofyan.1993. *Manajemen Produksi*. Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Widjajanto, Nugroho.1990. *Pemeriksaan Operasional Perusahaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.